



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)

BANDAR UDARA NAHA TAHUNA

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	I-
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-
C. Sistematika Penyajian	I-
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	II-
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	II-
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023.....	II-
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	II-
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	III-
A. Capaian Kinerja.....	III-
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-
C. Realisasi Daya Serap	III-
BAB IV PENUTUP	IV-
A. Kesimpulan.....	IV-
B. Saran.....	IV-

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	I-
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	2
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kerja Tahunan Tahun 2023	3
Tabel 2.3	Matrik Revisi perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	4
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan Dipa Awal.....	5
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2023 Berdasarkan Dipa Akhir	6
Tabel 3.1	Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023.....	2
Tabel 3.2	Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2020 – 2023	3



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan	I-
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja.....	I-
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	3
Grafik 1.4 Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan	4
Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran	5
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja	6
Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator	6
Grafik 3.4 Target dan Realisasi Penumpang Pesawat yang di layani	7
Grafik 3.5 Capaian Indikator Penumpang Pesawat Yang dilayani	7
Grafik 3.6 Rata-rata Capaian Sasaran II	8
Grafik 3.7 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Keselamatan dan Keamanan Bandar udara.....	9
Grafik 3.8 Target dan Realisasi Kinerja Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara.....	10



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2024
Lampiran II	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2024
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2023
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2023 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2023. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2023 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM; Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

terdapat 2 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan Jumlah Penumpang Yang Dilayani karena Harga Tiket yang Mahal dan lancarnya Transportasi Laut
- Indiaktor kinerja kegiatan Presentase Pencapaian target PNPB karena Menurunnya Jumlah Penumpang pada Pertengahan Tahun anggaran

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha tahun 2023 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2023 diantaranya sebagai berikut:



1. Kurangnya SDM terkait dengan Data Analisis Beban Kerja

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2023 sebagai berikut:

1. Memaksimalkan Potensi yang ada sambil menunggu tambahan SDM



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2023 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2023 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2023 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Jakarta, 13 Januari 2024

**KEPALA KANTOR UPBU KELAS III
NAHA TAHUNA**



DWI ARIYANTO, S.Ak

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19791222 200212 1 001



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna

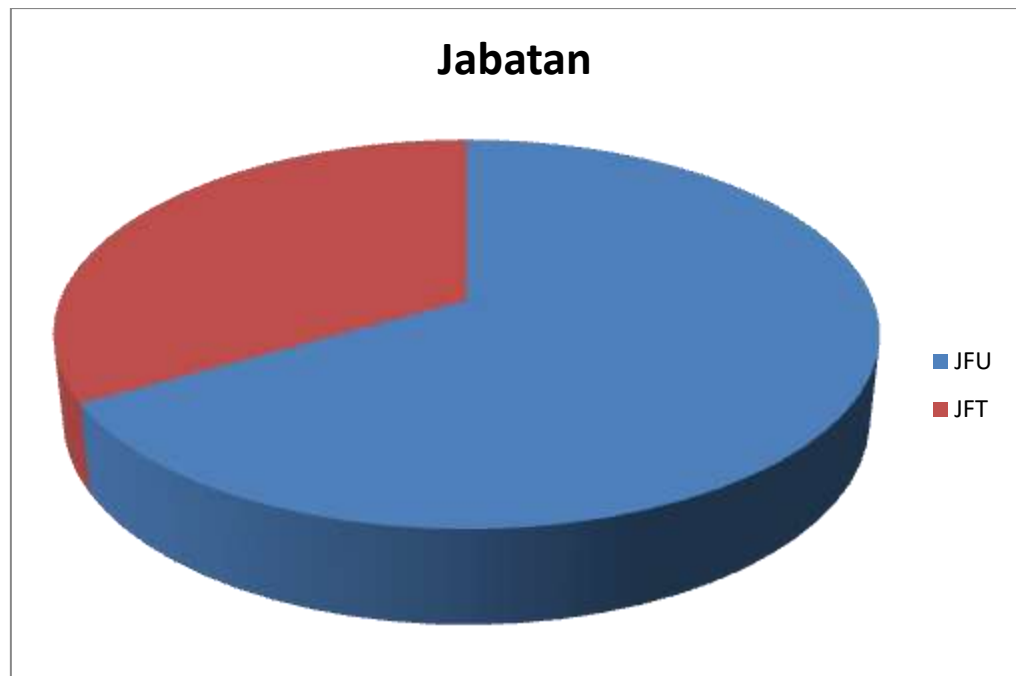
Tugas	Fungsi
Pengelola Keuangan dan Administrasi	Mengelola Keuangan dan Pemenuhan Administrasi guna menunjang pemenuhan target
Penyusun Rencana dan Program	Membuat Suatu Rancangan terhadap kebutuhan yang sesuai dengan Renstra
Keamanan dan Keselamatan	Pemenuhan Kebutuhan akan pelayanan dan fasilitas guna menunjang pemenuhan target

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna.

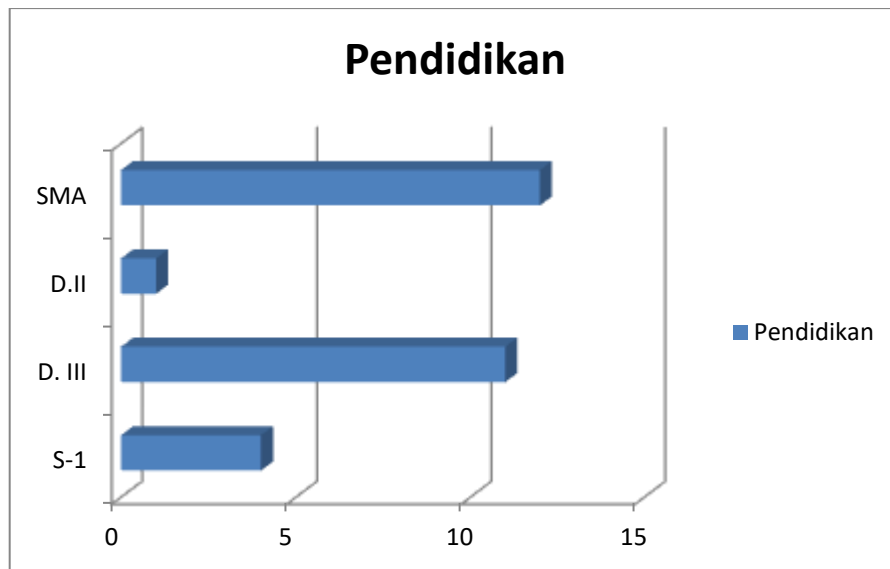
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna memiliki pegawai sejumlah 28 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



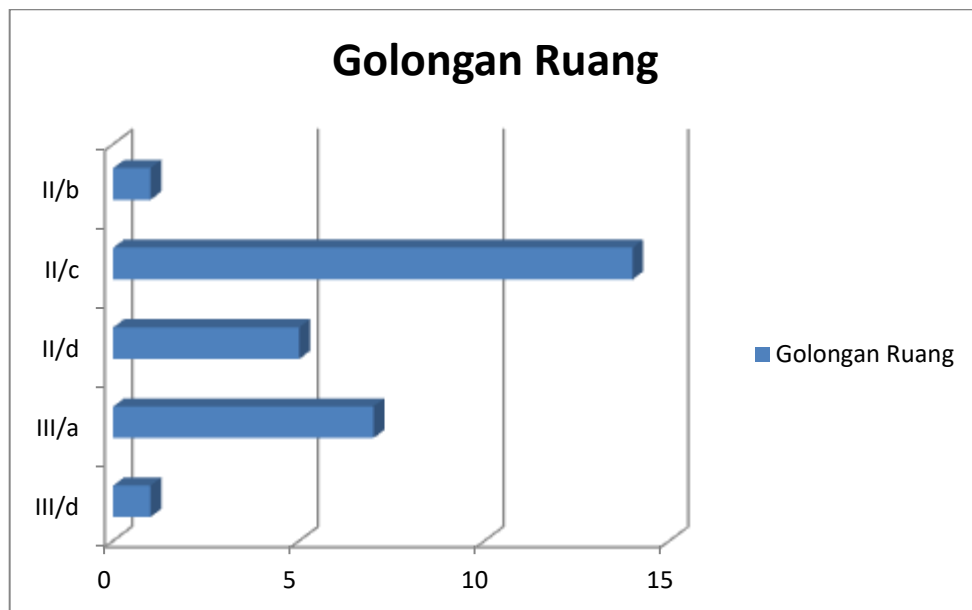
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

1. Masih belum terpenuhinya kebutuhan kualitas, kuantitas, dan penempatan SDM aparatur / fungsional;
2. Belum memadainya kapasitas sistem diklat dan sertifikasi SDM di bidang transportasi udara; (misalnya : Pegawai yang memiliki kompetensi / lisensi dengan ratin menyesuaikan pada kebutuhan kegiatan operasional) Penguasaan SDM terhadap teknologi terkini;
3. Perlu adanya intervensi kebijakan melalui optimalisasi sumber daya yang ada dan

melalui peningkatan kualitas SDM;

4. Kurangnya SDM terkait ketersediaan personil pengadaan barang dan jasa pemerintah tersertifikasi sehingga dalam pelaksanaannya masih menggunakan tenaga perbantuan dari eksternal;
5. Kurangnya SDM terkait Penatausahaan BMN sehingga diperlukan pengusulan diklat dan tambahan pegawai yang mengelola BMN.

b. Anggaran

1. Pengusulan pagu kebutuhan yang telah menyesuaikan dengan kondisi dan tertuang dalam Rencana Strategis sebagian belum dapat diakomodir untuk dilaksanakan mengingat keterbatasan alokasi pagu anggaran yang disediakan / disetujui;
2. Adanya perubahan kebijakan anggaran (pemotongan, relokasi);
3. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum dapat dilakukan secara maksimal, yang menyebabkan penyerapan anggaran pada kegiatan yang bersumber pada PNBP belum dapat dilakukan secara maksimal;

c. Sarana Prasarana

1. Usulan terkait kegiatan pengembangan Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna yang menyesuaikan dengan Rencana Induk Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna sebagaimana tertuang dalam UM.001/57/UPBU-NAH/II-2017 belum bisa diakomodir sepenuhnya pada tahun anggaran berjalan yang disebabkan keterbatasan anggaran;
2. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang masih menggunakan alokasi anggaran pagu yang terbatas, sehingga aktifitas pemeliharaan belum dapat dilakukan secara maksimal.

d. Keselamatan Dan Keamanan

1. Usulan kegiatan terkait bidang keselamatan dan keamanan Bandar Udara baik pemenuhan regulasi pengoperasian, personil, fasilitas dan prosedur yang telah menyesuaikan dengan kondisi dan tertuang dalam Rencana Strategis sebagian belum dapat diakomodir untuk dilaksanakan mengingat keterbatasan alokasi pagu anggaran yang disediakan / disetujui;

Adapun kegiatan yang dimaksud sebagai berikut :

- a. Diklat Terkait Personil Keselamatan dan Keamanan;
- b. Perbaikan pagar parimeter Sisi Udara
- c. Pengadaan Alat Penunjang Terkait Keselamatan dan Keamanan

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**



Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2023 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2023 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya;
- 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2023 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.



- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2023;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2023;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2020–2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Naha Tahuna adalah:

Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Naha Tahuna yaitu:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna , maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;



4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU III Naha Tahuna dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Infrastruktur Konektivitas	1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara 2. Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual*



Performance Plan). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2023 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2023 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2023, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3500
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	926.241.745 .092
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2023, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna ada revisi yang diakibatkan tidak adanya layanan cargo di bandara dan adanya revisi anggaran pada kegiatan yang mendukung



pencapaian target indikator. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna pada Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3500
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	926.241.745 .092
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Selanjutnya terkait adanya perubahan anggaran serta penyesuaian pada target capaian dikarenakan kondisi di lapangan, maka disusun Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 2.4 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2880
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	926.241.745 .092
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2023

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	203.832.415.000
	Keselamat Dan Keamanan Transportasi Udara	5.000.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	2.213.882.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	7.490.601.000



Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2023

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	203.832.415.000
	Keselamat Dan Keamanan Transportasi Udara	3.500.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	2.213.882.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	7.542.906.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2880	642	752	705	522	2.621	91
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350	118	126	48	78	370	106
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	85	85	85	85	85
Rata-rata Capaian Sasaran											94
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	2	1	1	2	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	2	0	0	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	18,71	25,91	23,25	30,36	98.01	98,01
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	926.241.745.092	24.489.344.106	0	0	934.190.350.760	1.065.307.077.425	115
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	10	6	4	74	94	94
Rata-rata Capaian Sasaran											101
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III Naha Tahuna											98,33



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	35000	24483	69,95	550	563	102	3000	3062	102	2880	2621	91
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	650	600	92,30	100	106	106	250	323	129	350	370	106
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai				83	83	83	85	85	85	85	85	85
Rata-rata Capaian Sasaran					81,12			97			105			94		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen				3	3	100	3	1	33,33	3	3	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022			2023		
				Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	100	100	97	98,72	101	100	99,97	99,97	100	98,01	98,01
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1.003.730.926	1.003.730.926	100	880.546.168.492	880.546.168.492	100	895.984.921.883	934.336.360.760	104	926.241.745.092	1.065.307.077.425	115
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	12	12	100	19	19	100	94	94
Rata-rata Capaian Sasaran				100			78,25			71,26			101		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III Naha Tahuna				93,70			91,75			92,08			98,33		



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi atas Renstra dan Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023

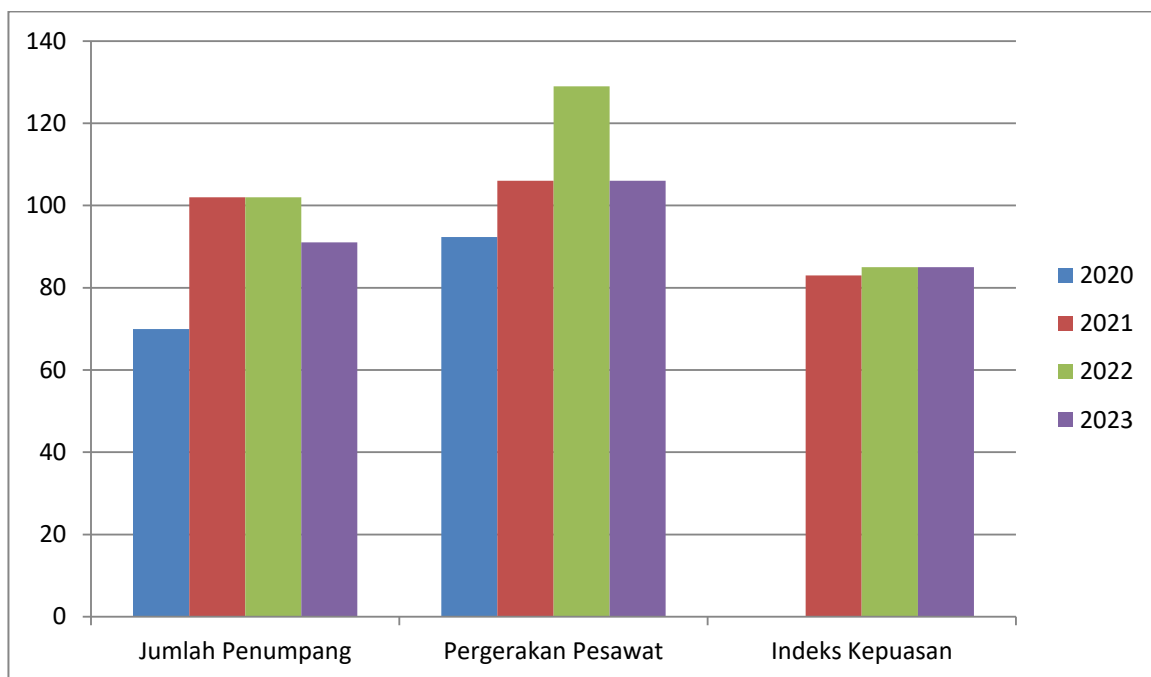
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	30000	24483	122	30100	563	1,87	30250	3062	10,12	30500	2621	1,16
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	500	600	120	550	106	19,27	600	323	53,83	700	370	52,85
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai				83	83	83	85	85	85	85	85	85
Rata-rata Capaian Sasaran					81,12			97			105			93,62		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen	Dokumen				3	3	100	3	1	33,33	3	3	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022			2023		
				Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
		SPIP													
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95	100	105	96	98,72	102	97	99,97	103	98	98,01	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1.003.730.926	1.003.730.926	100	880.546.168.492	880.546.168.492	100	895.984.921.883	934.336.360.760	104	926.241.745.092	1.065.307.077.425	115
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	12	12	100	19	19	100	94	94
Rata-rata Capaian Sasaran				100			78,25			71,26			101		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III Naha Tahuna				93,70			91,75			92,08			98,20		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2023

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 4 tahun (Periode Tahun 2020 - 2023) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 93,93%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0,17%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2023 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Indeks Jumlah Penumpang Yang Dilayani dimana pada tahun 2023 mengalami penurunan Jumlah dibanding dengan tahun sebelumnya.

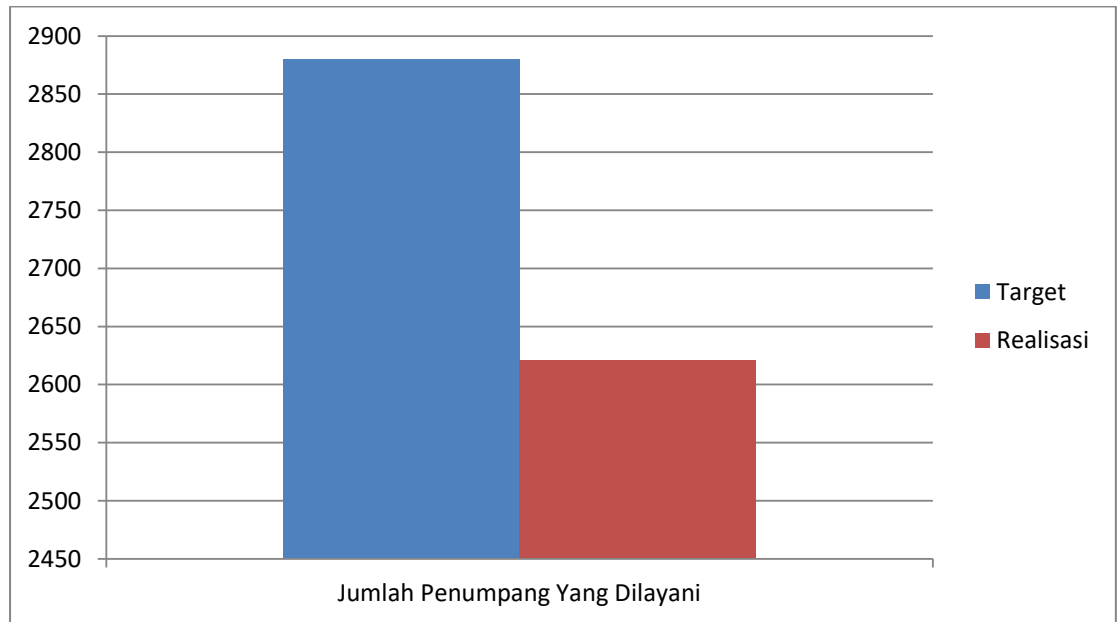
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara

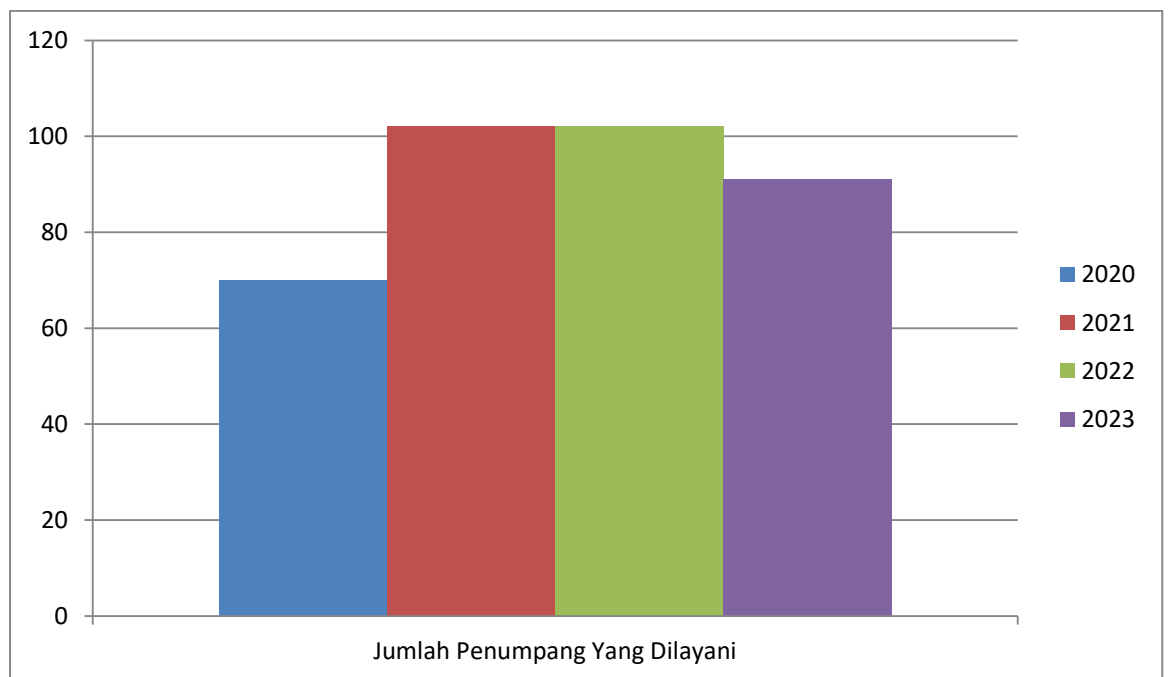
Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:



a. **Jumlah Penumpang yang dilayani**



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 – 2023



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 74,88% dengan nilai realisasi sebesar 2621 terhadap target sebesar 3500

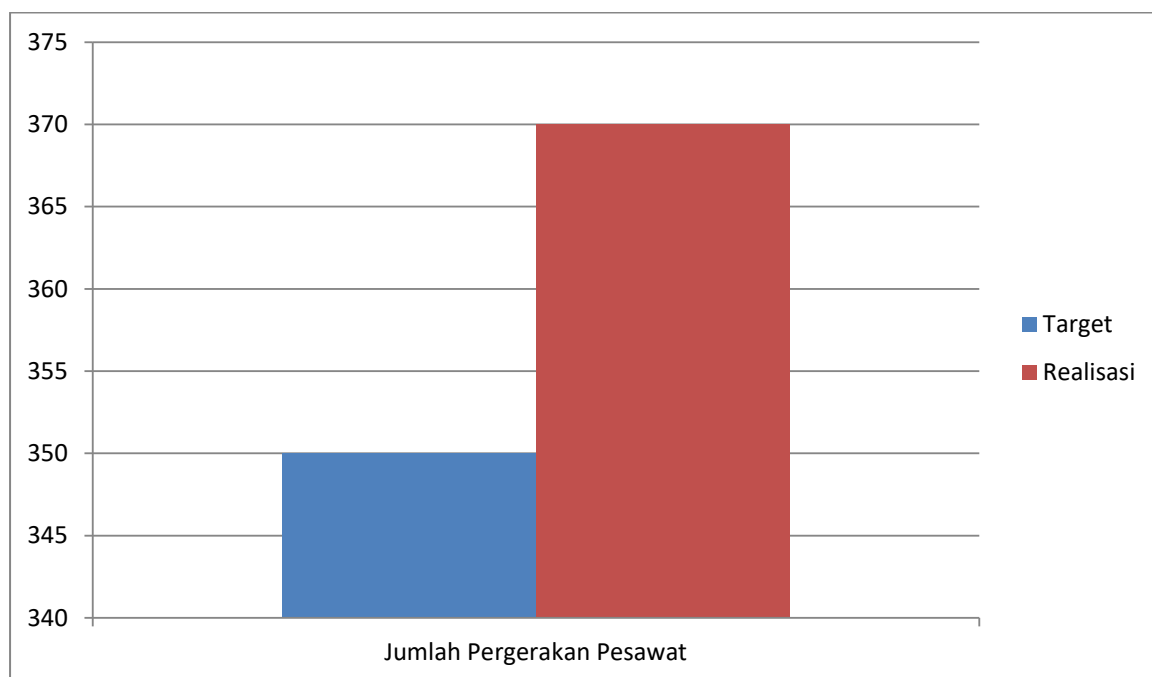
Tidak tercapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Menurunnya Jumlah Penumpang di sebabkan harga tiket yang tinggi
2. Terdapat Transportasi Laut yang rutin melayani dengan rute yang sama

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

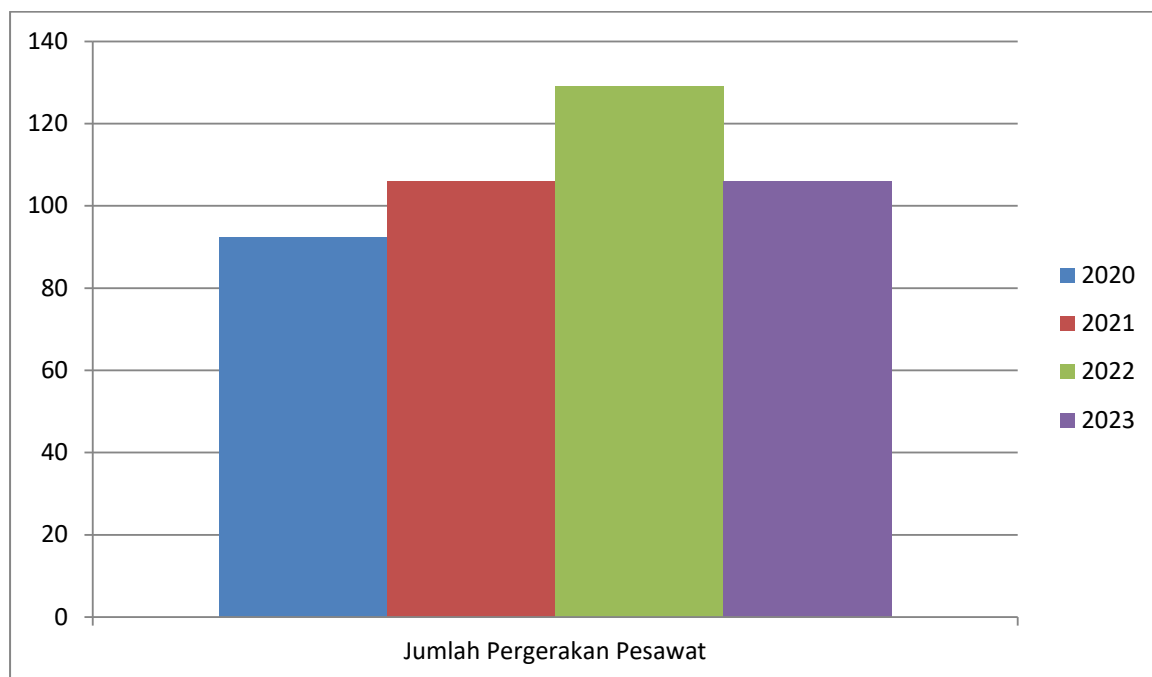
1. Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang
2. Monitoring Arus Lalulintas angkutan penumpang
3. Rekapitulasi Jumlah Penumpang

b. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”





Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 106% dengan nilai realisasi sebesar 370 terhadap target sebesar 350

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

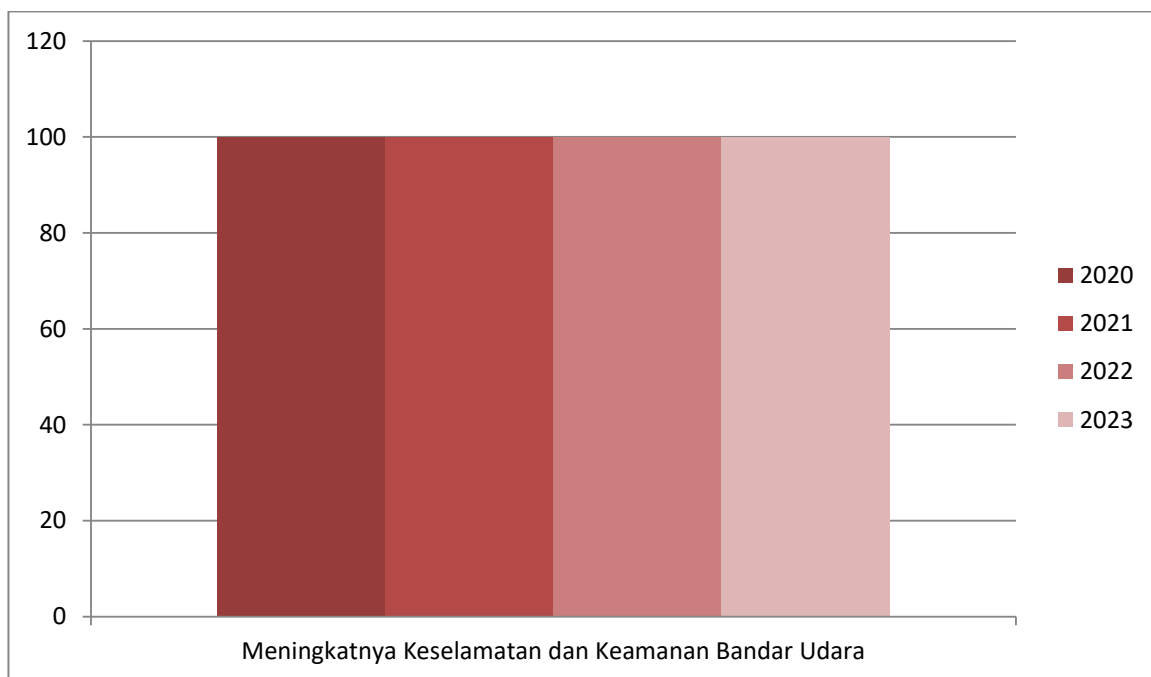
1. Terdapat Flight Carter

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

1. Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan
2. Monitoring Arus Lalulintas pergerakan pesawat
3. Rekapitulasi Jumlah Pergerakan pesawat



2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2023

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 4 tahun (Periode Tahun 2020 - 2023) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%.

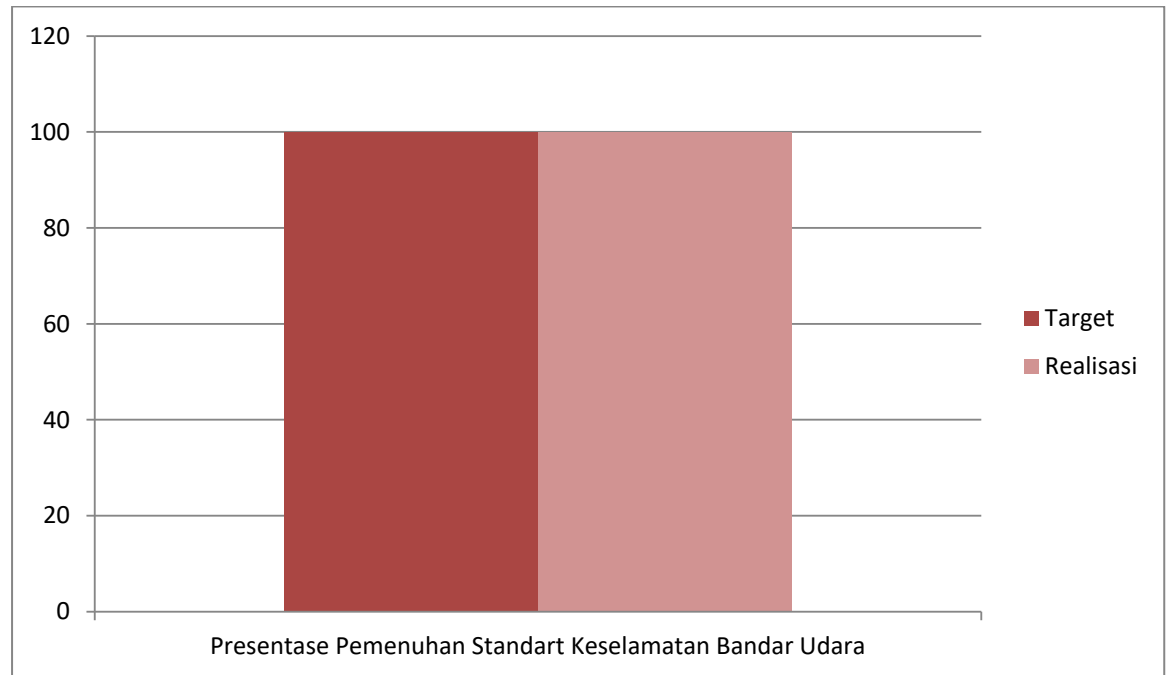
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Pembangunan Bandara Baru
2. Kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Perencanaan

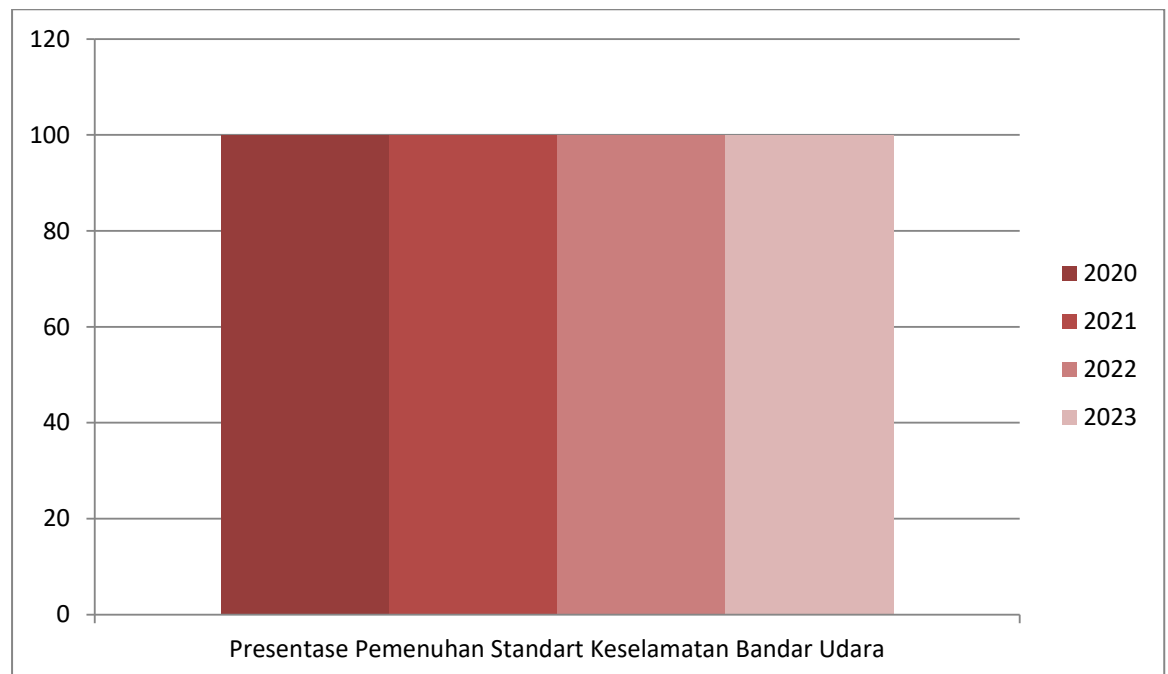
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:



1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2023



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100

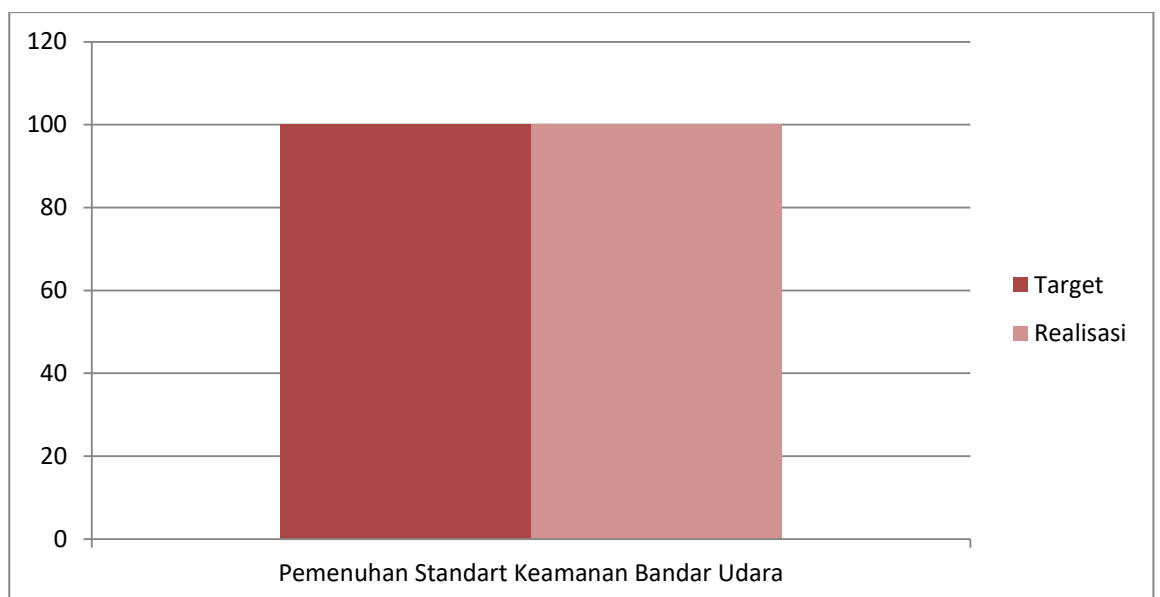
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Proses Pemenuhan Pembangunan Fasilitas Keselamatan terpenuhi
2. Proses Pembangunan Bandara

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

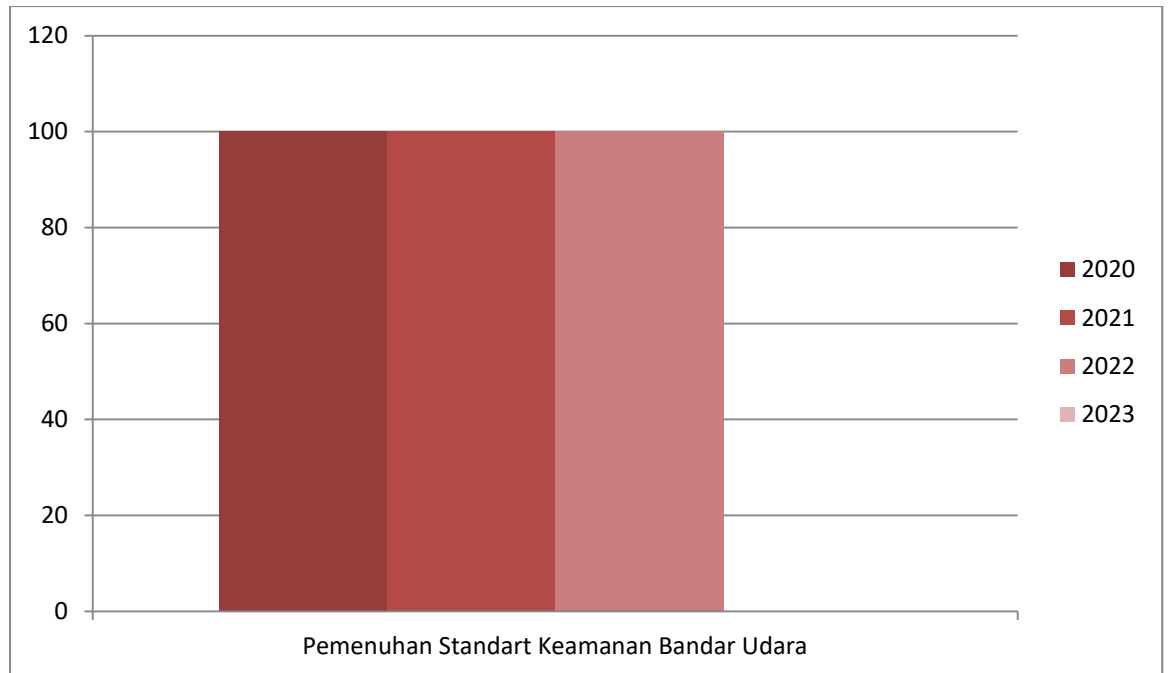
1. Koordinasi pemenuhan standart teknis dan operasi fasilitas
2. Monitoring pemenuhan standart teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara
3. Rekapitulasi pemenuhan standart teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”





Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terpenuhinya Standar Keamanan di Bandara
2. Pemenuhan Terhadap Alat Penunjang Keamanan Penerbangan

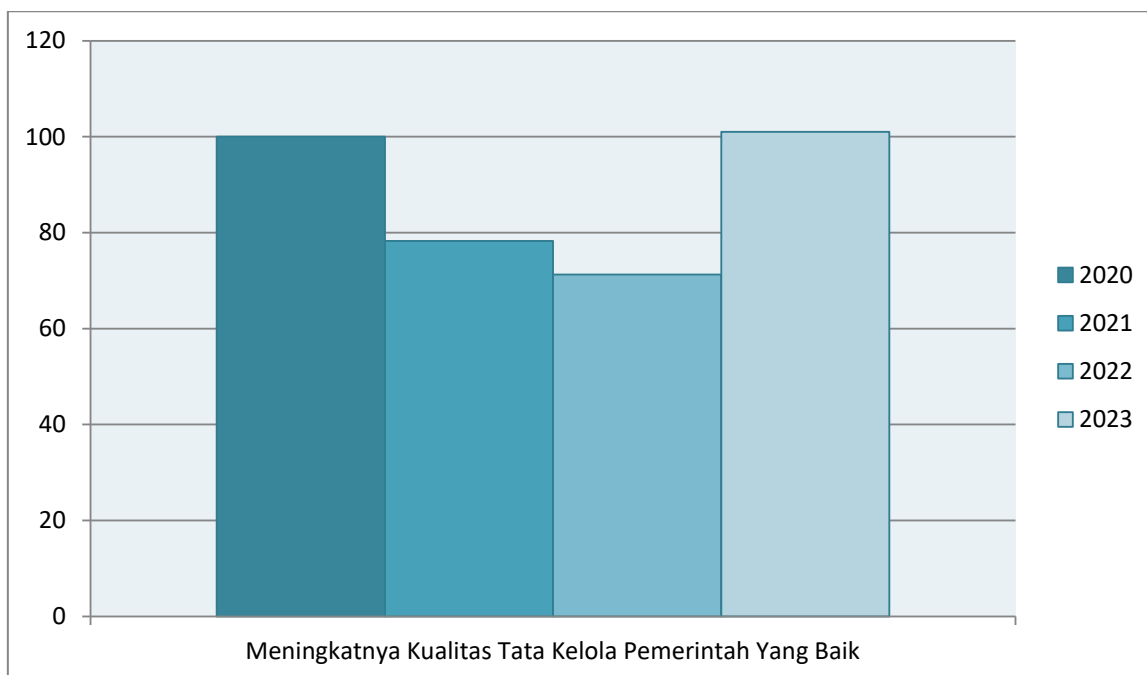
Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

1. Koordinasi pemenuhan standart teknis dan operasi fasilitas
2. Monitoring pemenuhan standart teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara



3. Rekapitulasi pemenuhan standart teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2023

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 4 tahun (Periode Tahun 2020 - 2023) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 87,62%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 12,38%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2022 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Jumlah Dokumen SPIP dimana pada tahun 2022 Tercapai hanya 33,33% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Belum Jalanya Pembentukan Panitia Penyusunan SPIP
2. Masih belum Jelas Terhadap Penyusunan SPIP

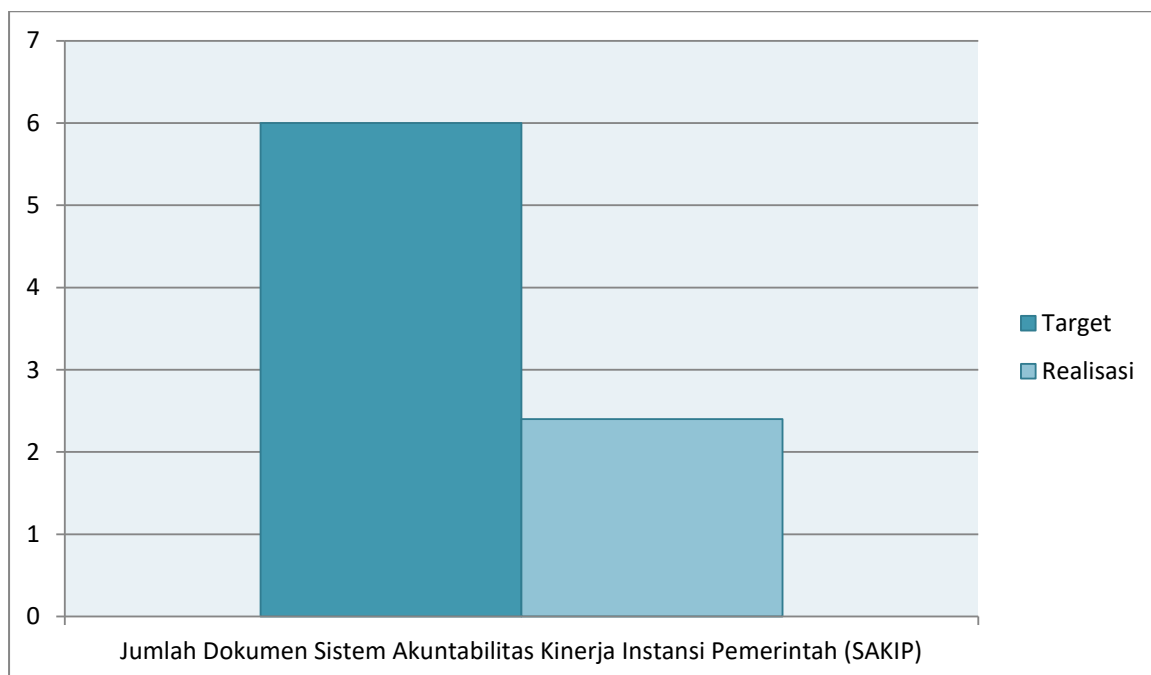
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Pemenuhan Dokumen terkait Perjanjian Kinerja indikator Kegiatan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik
2. Realisasi Anggaran Belanja yang selalu mencapai target

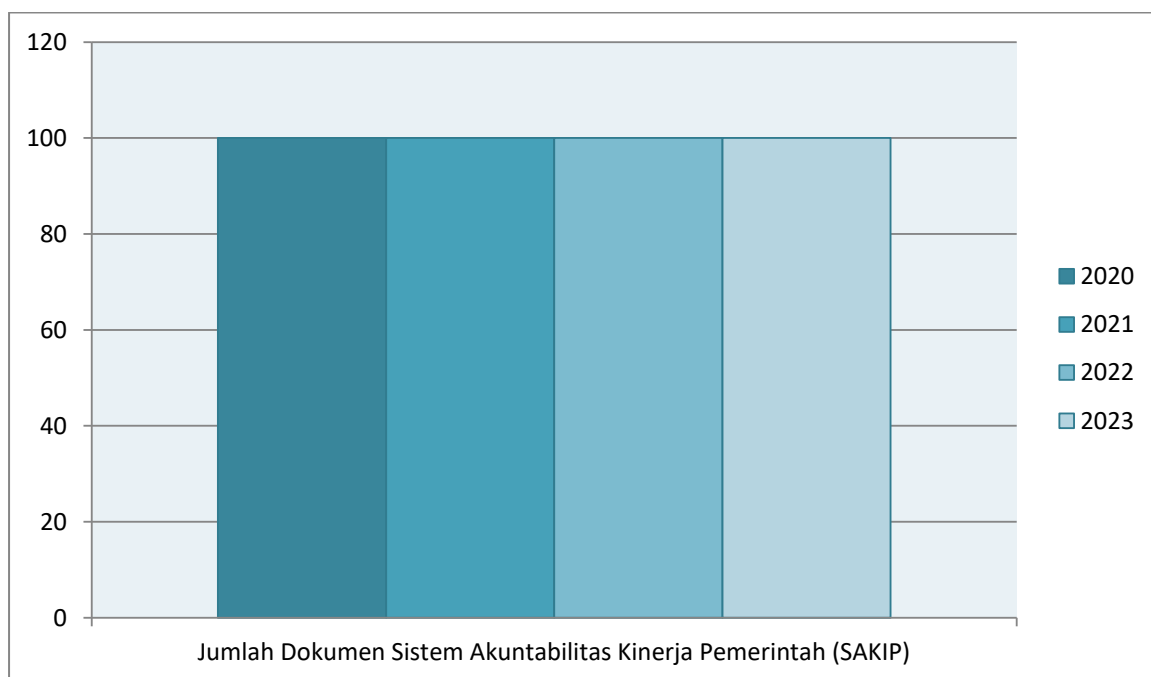


Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 6 (enam) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2023



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6

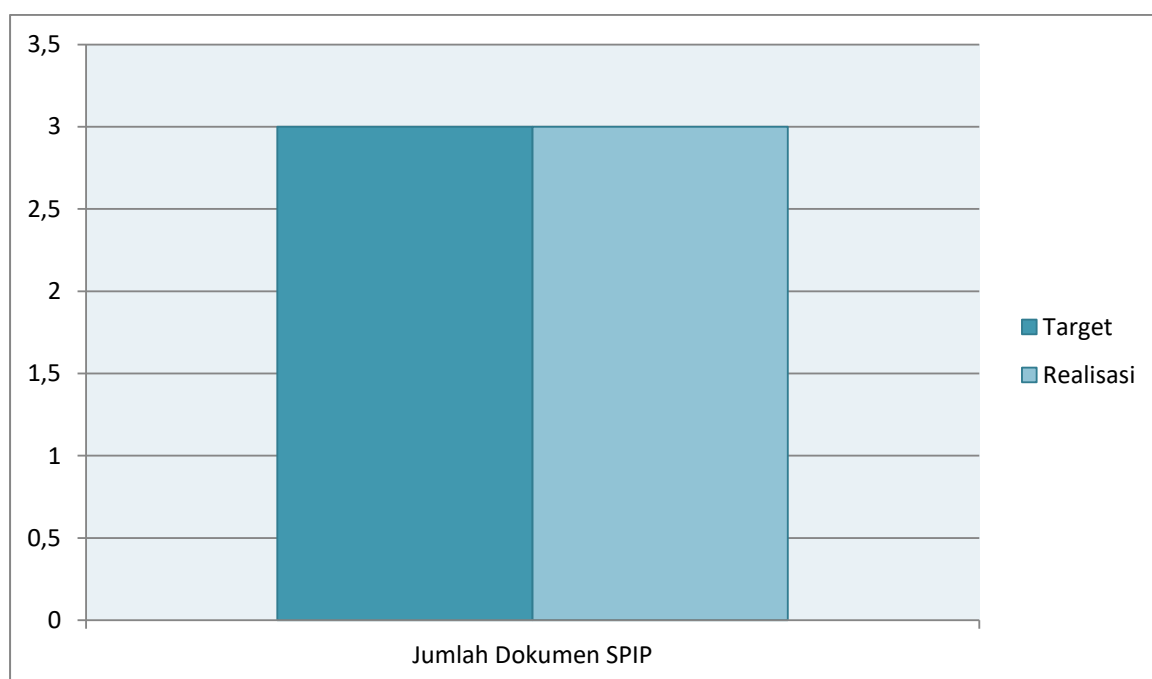
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kordinasi terkait pengumpulan data dilakukan dengan baik
2. Dukungan Terhadap Pemenuhan Dokumen dalam Rangkah peningkatan Kinerja Bandara.

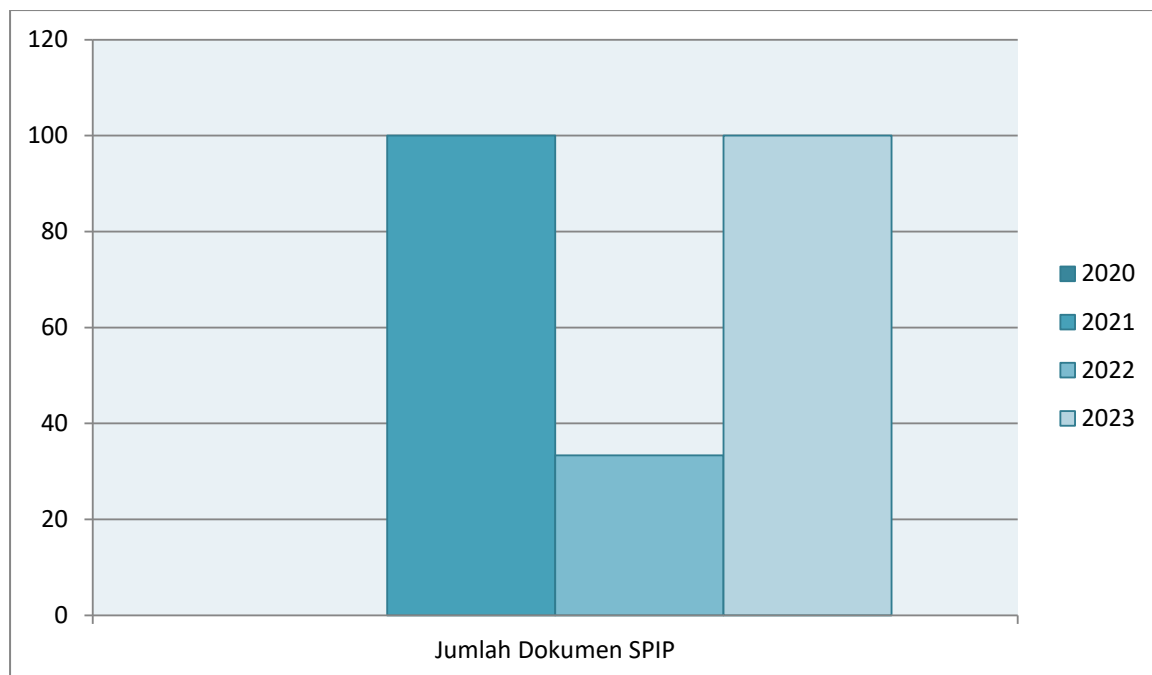
Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

1. Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja
2. Monitoring dalam pencapaian target kinerja
3. Rekapitulasi pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 33,33% dengan nilai realisasi sebesar 1 terhadap target sebesar 3

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Masih Tumpang Tindih dalam Pembagian Tugas
2. Belum Mengerti dalam Penyusunan Dokumen SPIP

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

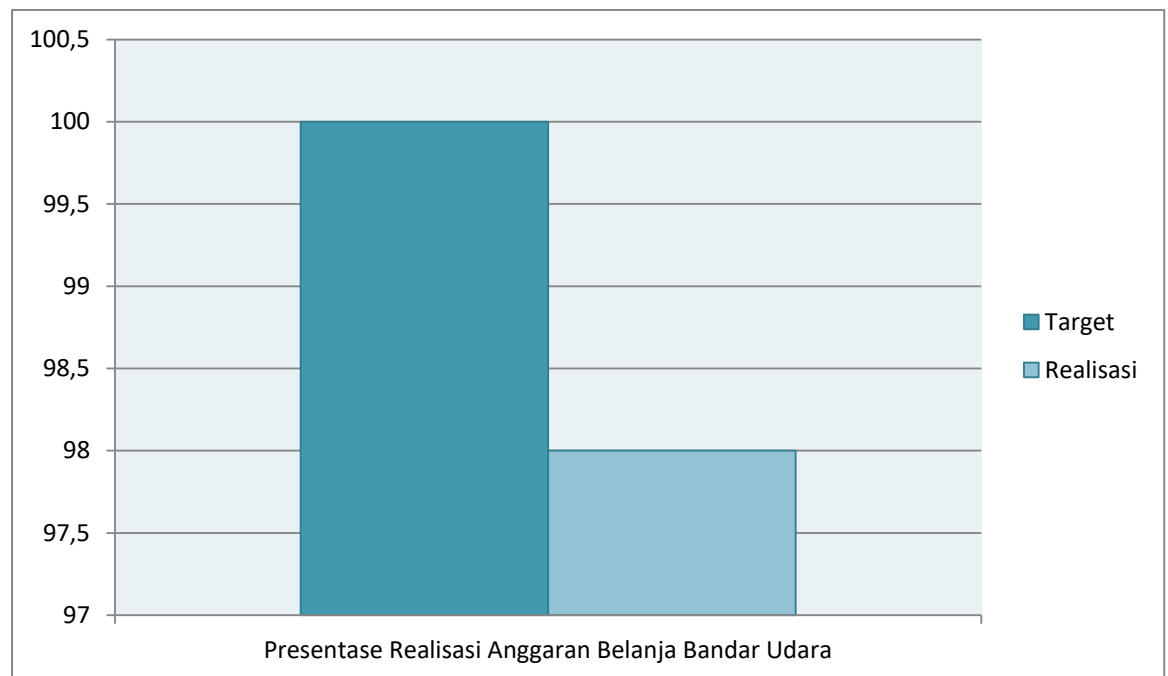
1. Mempertahankan Kinerja Yang Sudah ada



Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

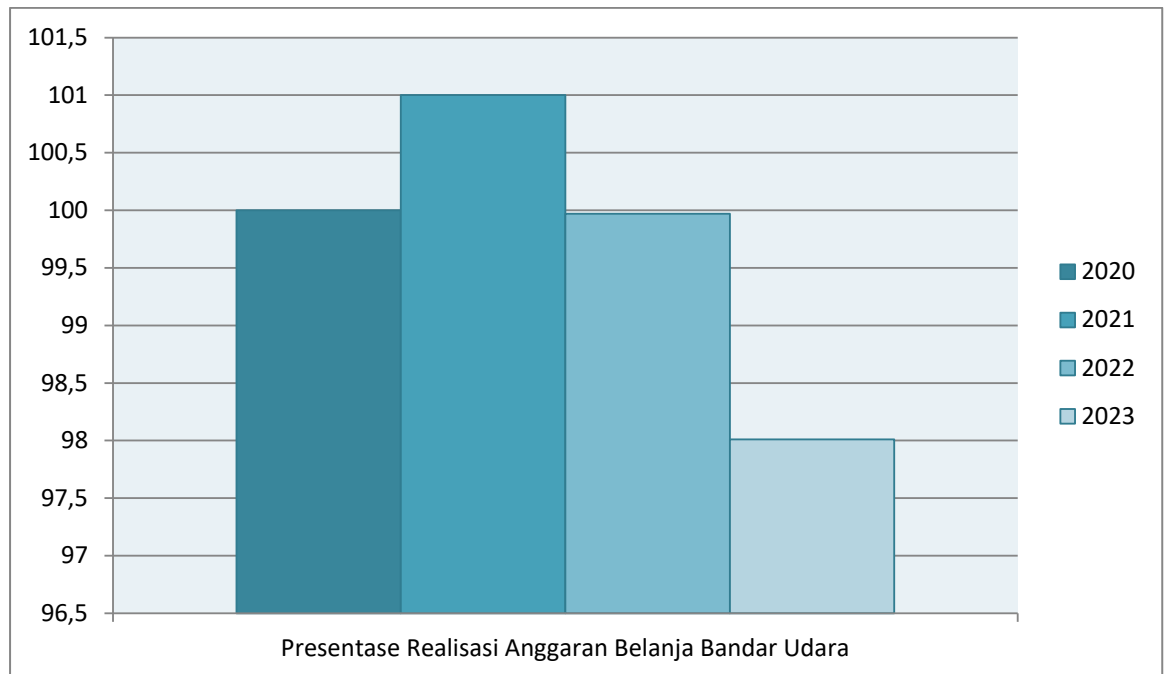
1. Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP
2. Monitoring dalam penyusunan dokumen SPIP
3. Melakukan Pelaporan Dokumen SPIP

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”





Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 98,01% dengan nilai realisasi sebesar 98,01 terhadap target sebesar 100

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

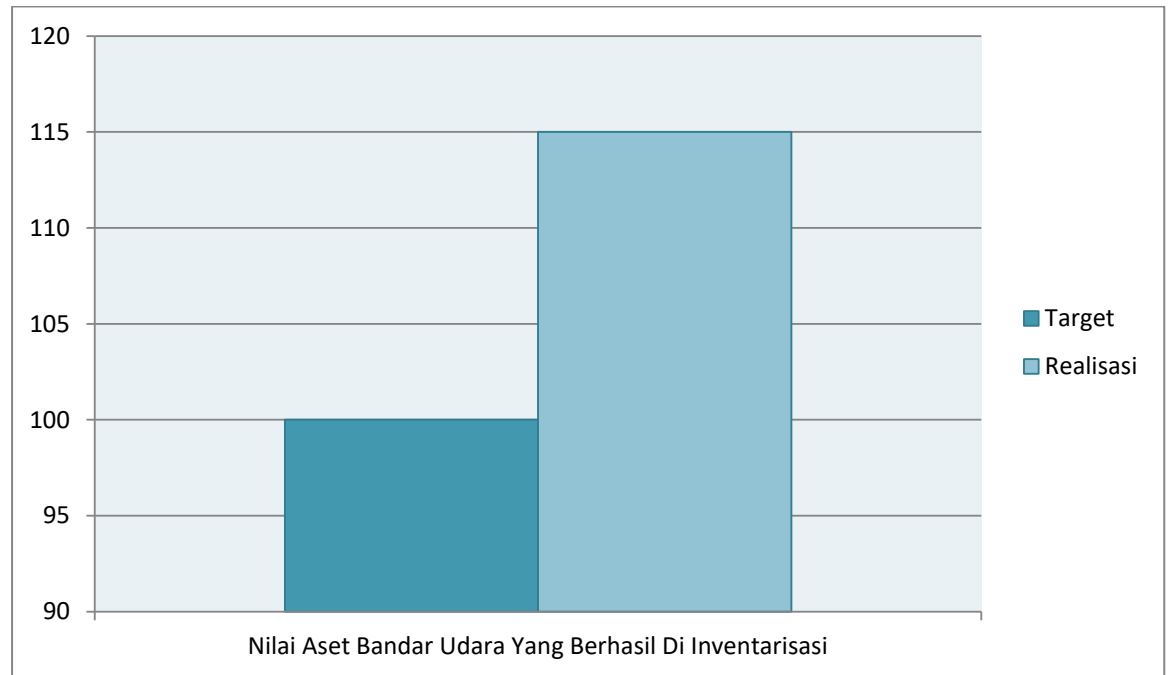
1. Percepatan dalam hal Pekerjaan Bandara Baru.
2. Peningkatan dalam Pemenuhan Standar Keamanan dan Keselamatan di Bandar Udara.

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

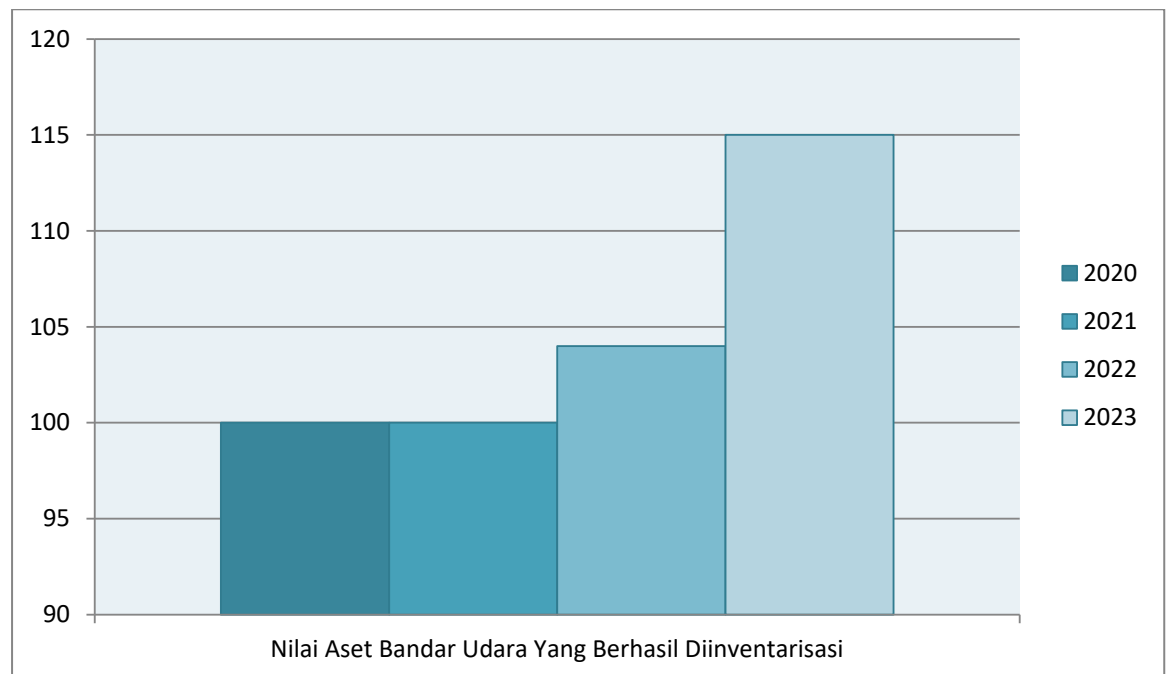
1. Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan realisasi anggaran
2. Monitoring dalam penyusunan target penyerapan realisasi anggaran
3. Melakukan Pelaporan realisasi anggaran



4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2023



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 115% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 1.065.307.007.425 terhadap target sebesar Rp. 926.241.745.092

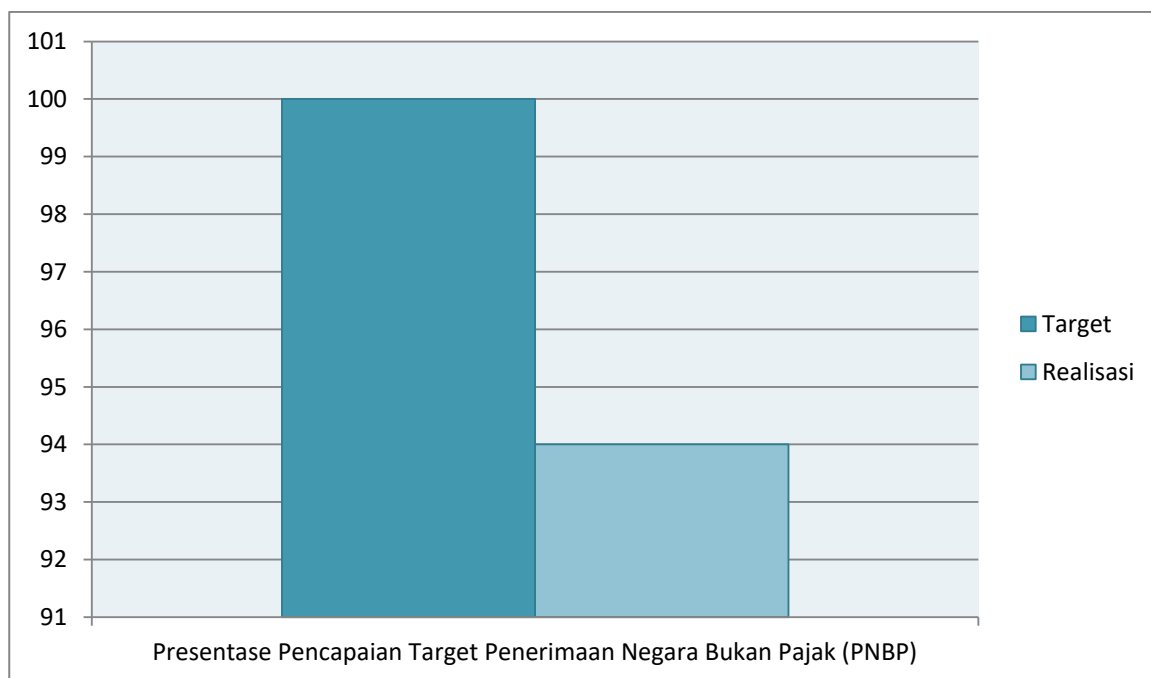
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pencapaian Pekerjaan Tepat Waktu
2. Adanya Pembangunan Bandara baru

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

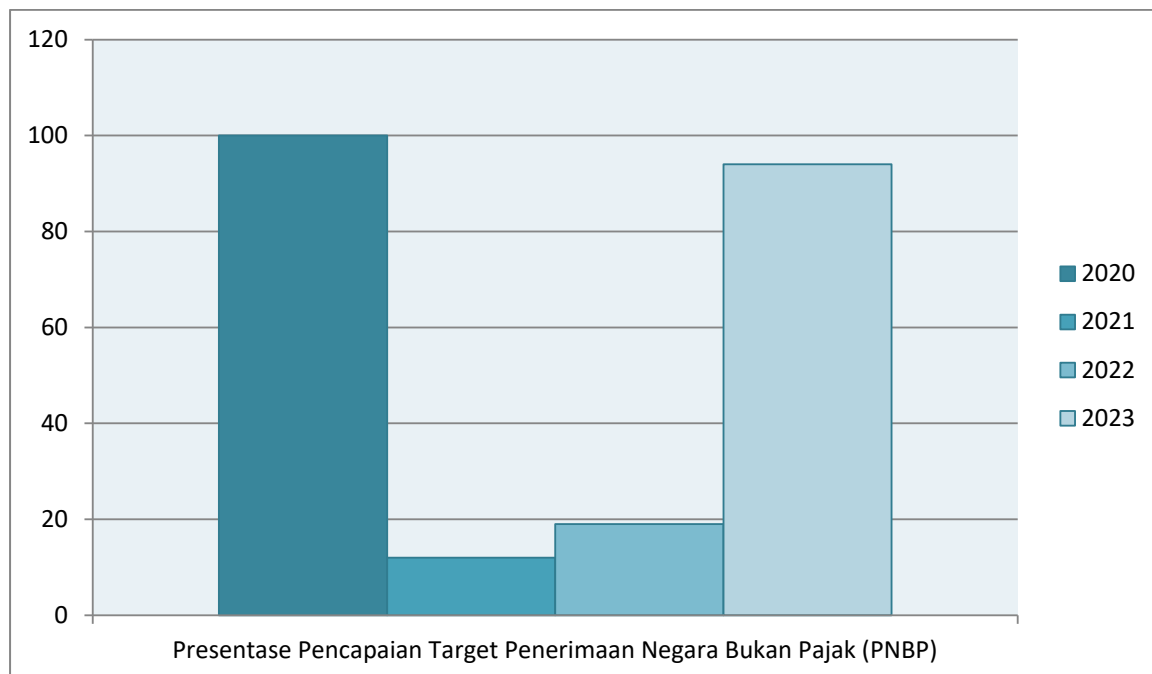
1. Koordinasi dalam penginventarisasi aset
2. Monitoring dalam penginventarisasi aset
3. Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil di inventarisasi

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”





Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 94% dengan nilai realisasi sebesar 94 terhadap target sebesar 100

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Harga Tiket Pesawat yang Tinggi
2. Terdapat Transportasi Laut dengan Rute yang sama dan harga yang rendah

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

1. Koordinasi dalam penyusunan target PNBP
2. Monitoring dalam penyusunan target PNBP
3. Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku



Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

1. Mengambil langkah dengan adanya penerbangan Perintis di tahun 2024 yang akan melayani rute manado-siau-naha PP
2. Beroperasinya Bandar Baru, Bandara Bolaang Mongondow dan Siau

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan dalam hal Kordinasi Pihak Ketiga terkait PNBP
2. Melaksanakan Pengembangan layanan terhadap Penumpang

3. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2023

Pada awal tahun 2023, Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 218.536.898.000,- namun selama periode tahun 2023 berjalan terdapat 10 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2023 menjadi Rp. 218.046.687.000,- dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2023 Berdasarkan Sumber Dana



Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2023 dengan rincian sebagai berikut:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 211.046.297.000,- ;
2. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 7.490.601.000,-

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna dari Tahun 2020 – 2023 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna dari Tahun 2020 - 2023

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	57.307308.000	16.730.332.000
2021	112.556.471.000	75.798.595.000
2022	129.882.258.000	131.414.522.000
2023	218.536.898.000	218.046.687.000

Grafik 3.17 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna dari Tahun 2020 - 20223

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2023 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } -j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } -j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:



Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2022 Per Bulan

N o	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYER APAN (%)
1	Januari	18.207.273.000	18.207.273.000	12.249.407.007	5,62
2	Februari	18.207.273.000	36.414.546.000	7.499.045.505	3,44
3	Maret	18.207.273.000	54.621.819.000	21.140.471.056	9,70
4	April	18.207.273.000	72.833.108.000	15.646.484.152	7,18
5	Mei	18.207.273.000	91.069.423.000	17.686.345.485	8,11
6	Juni	18.207.273.000	109.280.712.000	22.919.206.745	10,51
7	Juli	18.211.389.000	127.492.001.000	17.589.813.843	8,07
8	Agustus	18.211.389.000	145.728.316.000	15.373.888.560	7,05
9	September	18.211.389.000	163.939.605.000	17.505.849.326	8,03
10	Oktober	18.211.389.000	182.150.894.000	24.238.739.099	11,12
11	November	18.211.389.000	200.362.183.000	23.144.224.374	10,61
12	Desember	18.236.315.000	218.598.498.000	18.722.856.477	8,59
	Total	218.536.898.000	1.420.698.378.000	213.716.331.629	98,01

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RA_{bulankej}}{\sum_{j=1}^i RPD_{bulankej}} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = 98,01\% / 12$$

$$K = 98\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2023 sebesar 98%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Org	2880	2621	91	2.213.882.000	2.200.000.000	99,37	839.374.28	632537,714 3	1,09	-9,19
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350	370	105,71	2.213.882.000	2.200.000.000	99,37	5.945.945,95	6325377,14 3	0,94	6,00
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	85	2.213.882.000	2.200.000.000	99,37	25.882.352,94	26045670,5 9	0,99	0,63
Rata – rata Capaian Sasaran								70,51						
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	208.832.415.000	203.755650.000	97,57	2.037.556.500 ,00	2088324150	0,98	2,43
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	208.832.415.000	203.755650.000	97,57	2.037.556.500 ,00	2088324150	0,98	2,43
Rata – rata Capaian Sasaran								100						
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	7.490.601.000	7.520.601.000	100,40	1.253.433.500 ,00	1.248.433.5 00	1,00	-0,40
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	33,33	7.490.601.000	7.520.601.000	100,40	2.506.867.000 ,00	2.496.867.0 00	1,00	-0,40
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Presentase	100	99,97	99,97	7.490.601.000	7.520.601.000	100,40	76.732.996,63	74.906.010	1,02	-2,44
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	895.984.921.883	934.336.350.760	104,28	7.490.601.000	7.520.601.000	100,40	0.000,01	0,00908709 1	0,87	12,71- 6,81
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Presentase	100	19	19	7.490.601.000	7.520.601.000	100,40	80.006393,62	74.906.010	1,07	100
Rata – rata Capaian Sasaran								101,40						4,95



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 51,24 \%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 0,01\% = 0,01\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2023 sebesar 0,01% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 51,24% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020 - 2023 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2020 - 2022

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	-	-
2021	2,34	35,55
2022	8,51	52,13
2023	0,01	51,24
Rata-rata	5,42	45,84

Grafik 3.24 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III naha Tahuna Periode Tahun 2020 - 2022



4. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2023 dengan pagu total Rp. 218.046.687.000-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 213.716.331.629,- atau 98,01%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

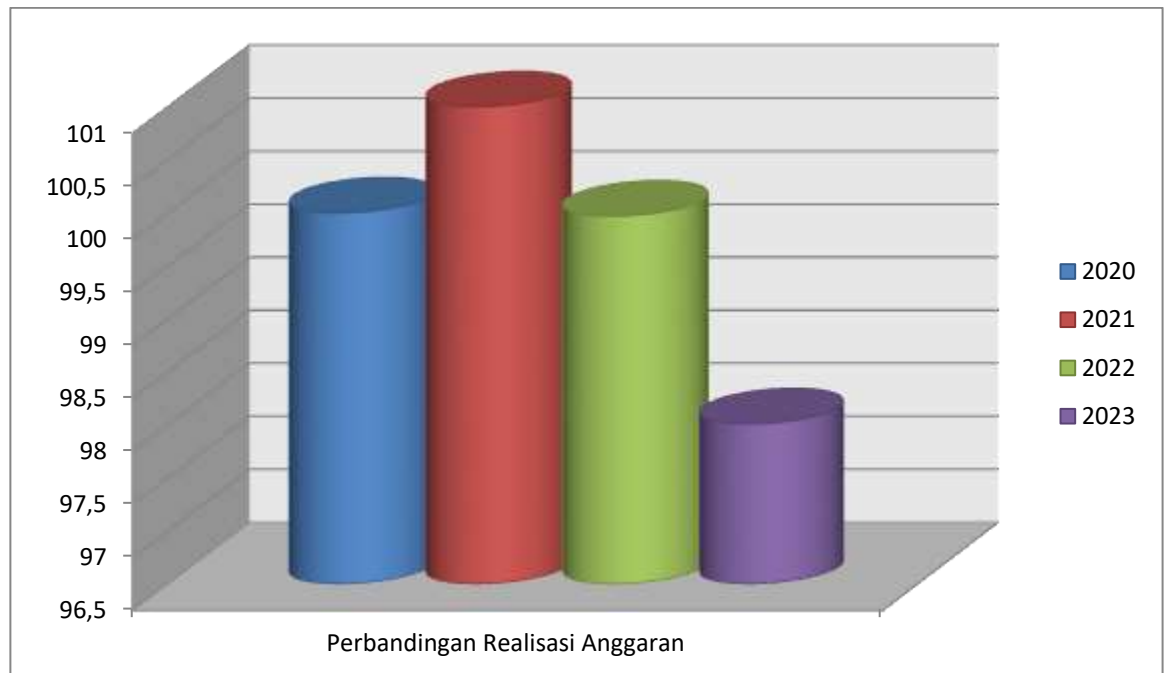


Grafik 3.25 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 per Jenis Belanja

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2022

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 12.988.343.000	13.047.458.829	100,46
(D) PNBP	Rp. 1.225.929.000	1.224.222.800	99,86
(T) SBSN	Rp. 203.832.415.000	199.444.650.000	97,85

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2023 seperti pada grafik berikut ini:

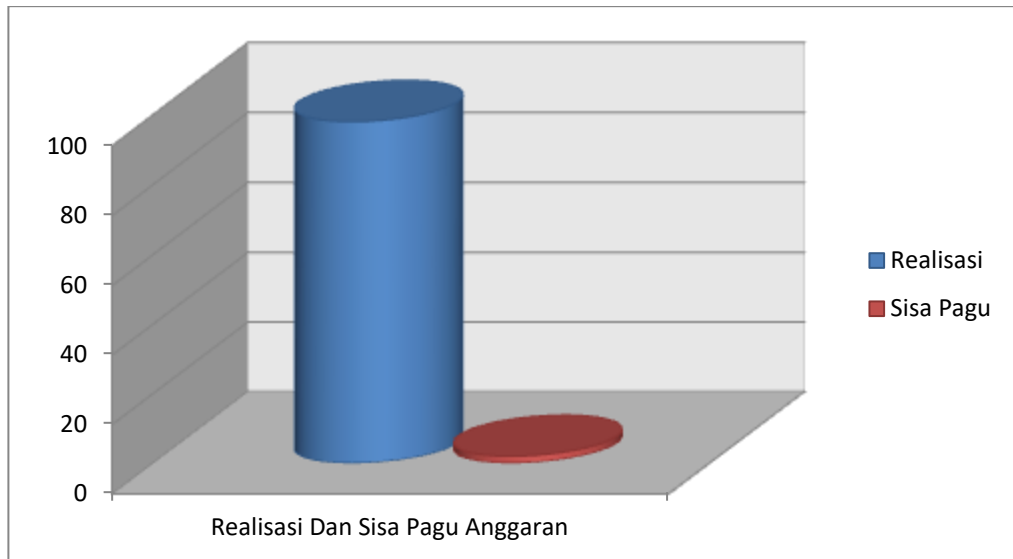


Grafik 3.26 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2023

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna sampai dengan akhir tahun anggaran 2023 **baik dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari tahun ke tahun dan untuk tahun ini** dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 98,01% dari target 100 %. Hal itupun jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran tahun 2020 - 2022 maka pada tahun 2023 Stabil dengan rata –rata capaian 95%.



2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.26 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2023

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2023 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2023 tidak terserap sebesar Rp. 0 atau sebesar 0% dari pagu tahun 2023. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 0,64% dari pagu tahun 2022.

b. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2023 tidak terserap sebesar Rp. 7.232.800,- atau sebesar 0,10% dari pagu tahun 2023. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0% dari pagu tahun 2022.

c. Belanja Pegawai

Belanja modal pada tahun 2023 tidak terserap sebesar Rp. 4.388.765.000,- atau sebesar 2,11% dari pagu tahun 2023. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0,25% dari pagu tahun 2022.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2023 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	0	-
2	PNBP	1.706.200	-
3	SBSN	4.387.765.000	-
Total		4.389.471.200	

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2023 Berdasarkan Sumber Pendanaan



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna pada tahun 2023 sebesar **98,33%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2023, terdapat 2 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan Jumlah Penumpang Yang Dilayani karena sangat tingginya harga tiket
- Indiaktor kinerja kegiatan Presentase Pencapaian target PNPB karena Menurunnya Jumlah Penumpang dikarenakan harga tiket yang tinggi

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha tahun 2023 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2023 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya SDM terkait dengan perhitungan Data Analisis Beban Kerja

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2023 sebagai berikut:

1. Memaksimalkan Potensi yang ada sambil menunggu tambahan SDM



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UPBU KELAS III NAHA TAHUNA
TAHUN 2023**

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3500
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	926.241.745.092
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Naha, Januari 2023

PIHAK PERTAMA
Kepala Kantor UPBU Kelas III Naha
Tahuna



DWI ARIYANTO, S.Ak
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19791222 20212 1 001

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 KANTOR UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2880
		2 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350
		3 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	895.984.921.883
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara
4. Program Dukungan Manajemen

ANGGARAN

Rp 203.832.415.000
Rp. 3.500.000.000
Rp 2.213.882.000
Rp. 7.542.906.000

Disetujui

Naha,

Desember 2023

PIHAK KEDUA

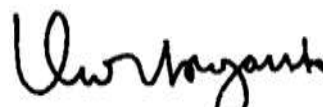
Direktur Jenderal Perhubungan Udara

PIHAK PERTAMA

Kepala Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna

M. KRISTI ENDAH MURNI

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196409071994032001



DWI ARIYANTO, S.Ak

Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19791222 200212 1 001



RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 KANTOR UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Meningkatkan kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3500	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang													
						Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang	291	291	291	291	291	291	291	291	291	291	299	2.213.882.000	Kepala Kantor
						Rekapitulasi Jumlah penumpang													
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	31	2.213.882.000	Kepala Kantor

						dan implementasi di bidang keamanan bandar udara															
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	Koordinasi dalam penyusunan perencanaan , pengukuran, dan pelaporan kinerja	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	2	7.490.601.000	Kepala Kantor	
						Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja															
						Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku															
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7.490.601.000	Kepala Kantor		
						Melakukan pelaporan dokumen SPIP															

**MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KANTOR UPBU KELAS III NAHA TAHUNA**



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 KANTOR UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

Bulan Desember Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2880	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang	522	522	60	875	60	522	522	60	60			
						Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang	522	522	60	875	60	522	522	60	60			
						Rekapitulasi Jumlah penumpang	522	522	60	875	60	522	522	60	60			
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan	78	78	87,6	89	87,6	89	78	78	78			
						Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat	78	78	87,6	89	87,6	89	78	78	78			



						Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	Jumlah laporan rekapitulasi pergerakan pesawat	78	78	87,6	89	87,6	89	78	78	78			
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan layanan bandar udara yang dilaksanakan	85	85	85	85	85	85	85	85	85			
						Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	85	85	85	85	85	85	85	85	85			
						Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	Jumlah laporan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara yang dilaksanakan	85	85	85	85	85	85	85	85	85			
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100			



					Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100			
					Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100			
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100			
						Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100			



						Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	Jumlah laporan Koordinasi penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan yang dilaksanakan	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
						Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja	Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target kinerja	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
						Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan capaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	Jumlah laporan Koordinasi penyusunan dokumen SPIP yang dilaksanakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
						Melakukan pelaporan dokumen SPIP	Jumlah pelaporan dokumen SPIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran	Jumlah laporan koordinasi penyusunan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan	30,36	30,36	121	25	25	25	25	30,26	30,26	30,26	

					Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	30,36	30,36	12 1	25	25	25	25	30,26	30,26			
					Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	30,36	30,36	12 1	25	25	25	25	30,26	30,26			
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	895.9 84.92 1.883	Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90		
						Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90		
						Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90		
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	Koordinasi dalam penyusunan target PNBP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
						Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		



					Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
--	--	--	--	--	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2023
KANTOR UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2880	2621	91
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350	370	106
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	85
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	98,01	98,01
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	926.241.745.092	1.065.307.077.425	115
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	94	94

Jumlah Anggaran Tahun 2023 : Rp. 218.046.687.000
Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2023 : Rp. 213.716.331.629

